

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan adalah hal yang paling utama dalam perkembangan dan pertumbuhan manusia secara terus menerus. Pendidikan adalah gerbang awal bagi seseorang untuk mengetahui hal-hal dari yang terkecil hingga hal yang terbesar. Melalui pendidikan akan menghasilkan manusia-manusia yang cerdas, berpotensi, dan memiliki ide cemerlang untuk membuat dunia jadi lebih baik lagi. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hakikat pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, dalam hal ini masa depan kehidupan seorang anak bergantung pada orang tuanya. Oleh karena itu, sekolah mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial masa depan. Pembelajaran merupakan suatu proses penyebaran pengetahuan yang dicapai dengan menanamkan pengetahuan kepada siswa (Oemar Hamalik, 2008, hlm. 25). Pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru, tujuannya adalah agar siswa belajar. Prosesnya dimulai dengan perencanaan rencana pengajaran tahunan, semester dan persiapan pengajaran (*Course Plan*) dan persiapan alat (termasuk alat peraga dan alat evaluasi)

(Hisyam Zaini, 2004, hlm. 4). Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang dikenal dengan Tri Pusat Pendidikan (Suparlan, H, 2015: 60). Dalam lingkungan belajar tersebut yang paling pertama dikenal anak adalah pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga. Sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan pembiasaan, dan latihan.

Dalam menjalankan tugas mendidik, orang tua tidak mampu sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya karena keterbatasan ilmu, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu untuk menjalankan tugas tersebut diserahkan kepada guru di sekolah. Namun keadaan lingkungan saat ini memang diluar prediksi karena adanya wabah penyakit Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan virus Corona telah memabawa perubahan mendesak pada berbagai sektor khususnya pada sektor pendidikan yang mana saat ini pemerintah memberikan kebijakan kepada masyarakat agar tetap berada di rumah dan menjaga jarak dengan orang lain ketika perlu keluar rumah. Hal ini berdampak pada pendidik, orangtua dan siswa yang mana perlu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sistem pembelajaran yang semula tatap muka secara langsung di kelas digantikan dengan system pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet (*online learning*). Untuk itu pendidik diharapkan mampu untuk menuangkan segala kreatifitasnya agar mencapai pembelajaran yang efektif diterapkan terhadap siswa untuk meningkatkan kompetensi mereka dan sikap ilmiah ketika di lingkungan rumah. Tak hanya pendidik yang berperan aktif tetapi juga peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan mendukung pembelajaran anak ketika di rumah.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa dan orangtua, pembelajaran bisa jadi membosankan bagi siswa terutama ketika pembelajaran di rumah yang mana siswa dan orangtua kesulitan untuk memahami pembelajaran karena tidak ada tindakan langsung dari guru. Hal ini memerlukan metode tertentu agar siswa tidak bosan belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa. Misalnya, metode pembelajaran diluar kelas, dengan lingkungan sekitar dapat kita manfaatkan sebagai sumber dan tempat belajar. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar dan juga menjadi wadah bagi siswa untuk belajar tentang diri sendiri dan lingkungan alam. Pembelajaran saat ini lebih banyak tentang pembelajaran kognitif dan menghafal. Penerapan pendekatan dalam pembelajaran IPA merupakan sesuatu yang penting dalam proses belajar-mengajar. Karena pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses belajar-mengajar. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu, strategi maupun metode pembelajaran bersumber dari pendekatan tertentu (Suryadi,2013,hlm.15). Salah satu pembelajaran IPA yaitu tentang metamorfosis. Pembelajaran metamorfosis mengajarkan siswa untuk mengetahui daur hidup makhluk hidup selayaknya manusia bagian dari makhluk hidup dan selalu berhubungan dengan alam sekitar. Dengan begitu perlu adanya pemahaman konsep yang matang di sekolah dasar agar tahap selanjutnya siswa dapat memahami suatu perkembangan materi metamorfosis dengan baik.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian studi kasus yang berjudul **“Kolaborasi Guru Dengan Orangtua Dalam Merancang Dan Melaksanakan Pembelajaran Metamorfosis: Studi Kasus Penerapan Belajar Dari Rumah Kelas IV Di Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana kolaborasi antara guru dengan orangtua dalam merancang pembelajaran Metamorfosis di rumah ?
2. Bagaimana proses siswa dalam melaksanakan pembelajaran Metamorfosis dirumah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam merancang pembelajaran metamorfosis di rumah.
2. Untuk mengetahui proses siswa dalam melaksanakan pembelajaran metamorfosis di rumah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pembaca dalam memperkaya wawasan tentang bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran metamorfosis dan mengetahui rasa ingin tahu siswa tentang metamorfosis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam merancang pembelajaran ketika di rumah, koordinasi baik dengan orangtua sehingga pembelajaran dapat terselenggara dengan baik.

- b. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan orangtua lebih memperhatikan dan mendukung anaknya ketika belajar di rumah dengan memanfaatkan alam sekitar.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bertambahnya pengalaman ilmiah siswa terhadap alam sekitar rumah sehingga belajar lebih mudah dan menyenangkan.

d. Bagi peneliti

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kolaborasi

Kolaborasi merupakan suatu kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Merancang

mengatur segala sesuatu (sebelum bertindak, mengerjakan, atau melakukan sesuatu); merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.

3. Melaksanakan

Suatu tindakan atau perilaku untuk tujuan tertentu atau melakukan kegiatan yang telah dirancang.

4. Pembelajaran

proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

5. Metamorfosis

Metamorfosis adalah proses di mana hewan mengalami perubahan fisik yang ekstrem dan cepat beberapa saat setelah lahir. Hasil dari metamorfosis dapat berubah ke seluruh organ tubuh organisme, seperti perubahan jumlah kaki hewan, cara makannya, atau cara pernapasannya.

